

**PEMETAAN ALIH FUNGSI LAHAN
PERTANIAN MENJADI FASILITAS WISATA
BERBASIS CITRA GOOGLE EARTH PRO DI KECAMATAN BATURITI**

Oleh

Ni Luh Putu Nadya Maharani, NIM 2254011008

Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh

ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata di Kecamatan Baturiti telah memberikan dampak terhadap perubahan penggunaan lahan, khususnya konversi lahan pertanian menjadi fasilitas wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor penyebab alih fungsi lahan pertanian serta menganalisis perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi fasilitas wisata selama periode 2018–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial temporal berbasis citra historis Google Earth Pro. Analisis dilakukan melalui interpretasi visual, digitasi penggunaan lahan, teknik overlay, dan validasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan pertanian di Kecamatan Baturiti masih mendominasi penggunaan lahan sebesar 3.287,72 Ha atau 96,58% dari total wilayah. Namun demikian, telah terjadi alih fungsi lahan menjadi fasilitas wisata seluas 26,36 Ha yang meliputi villa, penginapan, restoran, camping ground, dan kebun binatang. Desa Candikuning dan Desa Baturiti menjadi wilayah dengan perkembangan fasilitas wisata paling tinggi. Faktor utama yang memengaruhi alih fungsi lahan adalah perkembangan sektor pariwisata, tingginya nilai ekonomi lahan, pertumbuhan penduduk, aksesibilitas wilayah, dan perubahan struktur ekonomi masyarakat.

Kata-kata kunci: alih fungsi lahan, Google Earth Pro, pariwisata, pertanian, Baturiti.

***MAPPING THE CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND INTO
TOURISM FACILITIES USING GOOGLE EARTH PRO IMAGERY IN
BATURITI DISTRICT***

By

Ni Luh Putu Nadya Maharani, NIM 2254011008

***Bachelor of Applied Science Program in Remote Sensing Engineering
Technology***

ABSTRACT

The development of the tourism sector in Baturiti District has contributed to changes in land use, particularly the conversion of agricultural land into tourism facilities. This study aims to identify the factors driving agricultural land conversion and to analyze changes in agricultural land use into tourism facilities during the 2018-2024 period. The research employed a quantitative descriptive method with a spatial-temporal approach based on historical Google Earth Pro imagery. The analysis was conducted through visual image interpretation, land-use digitization, overlay techniques, and field validation. The findings indicate that agricultural land remains the dominant land-use category in Baturiti District, covering 3,287.72 hectares or 96.58% of the total study area. Nevertheless, approximately 26.36 hectares of agricultural land have been converted into tourism facilities, including villas, accommodations, restaurants, camping grounds, and a zoo. Candikuning Village and Baturiti Village exhibited the most significant growth in tourism-related facilities. The primary factors influencing agricultural land conversion include the expansion of the tourism sector, the increasing economic value of land, population growth, regional accessibility, and shifts in the socio-economic structure of local communities.

Keywords: agricultural land conversion, Google Earth Pro, tourism, agriculture, Baturiti.